

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Melihat persoalan karakter yang dimiliki oleh generasi milenial yang semakin hari semakin tidak terkontrol dengan baik, terlebih memperhatikan tantangan idealitas profil pelajar Pancasila, generasi Pancasila harus dipersiapkan melalui pendidikan yang siap untuk menjawab tantangan zaman. Perilaku buruknya karakter peserta didik dapat dilihat dengan semakin banyaknya tawuran antar pelajar, gangster, adanya pergaulan bebas, dan lain sebagainya. Salah satu sarana terpenting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan pendidikan. Pendidikan merupakan wahana penting untuk memajukan bangsa dan negara. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai upaya manusia untuk memperluas cakrawala ilmu atau pengetahuannya dalam rangka membentuk sikap dan nilai.<sup>1</sup> Melalui pendidikan, dapat menjadi tolok ukur utama proses pendewasaan manusia. Dengan lebih mengembangkan pendidikan yang ada, maka dapat direalisasikan untuk menghadapi persaingan global di masa sekarang dan dimasa depan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 85.

<sup>2</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI.Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar cet. Ke-3* (Bandung: Citra Umbara, 2009).

Pendidikan nasional ini memiliki fungsi diantaranya yakni untuk mengembangkan kemampuan, dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan nasional juga memiliki arah atau tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, memiliki pola pikir yang kritis, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Jadi, dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan usaha mulia dan luhur yang dilakukan untuk mencerdaskan anak dan mengasah ketrampilannya agar menjadi manusia yang berguna dan memiliki mutu yang tinggi bagi bangsa dan negara. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, bukan hanya tugas pemerintah. Peran dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan keluarga juga memiliki andil dalam keberhasilan pendidikan. Maka dari itu, semua aspek-aspek penting dari pendidikan haruslah dipenuhi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pendidikan karakter menjadi sebuah upaya dalam berbagai tantangan pergeseran karakter yang dimiliki kebanyakan peserta didik saat ini. Tujuan Pendidikan karakter ini sendiri adalah untuk mengembangkan berbagai kemampuan peserta didik sehingga dapat memberikan keputusan baik dan buruk, memelihara nilai kebaikan, dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. Namun, pada generasi milenial saat ini, banyak persoalan yang menghambat perkembangan karakter peserta didik. Diantaranya persoalan yang berasal dari

peserta didik itu sendiri dan yang berasal dari luar. Yang berasal dari dalam peserta didik meliputi naluri, kebiasaan, keinginan atau kemauan keras dan hati nurani. Sedangkan persoalan yang berasal dari luar diantaranya pergaulan bebas, pengaruh negative media sosial, pengaruh sekolah dan keluarga dan lain sebagainya.

Pelajar Pancasila mengidealkan generasi bangsa Indonesia yang mampu memahami, menghayati, dan melaksanakan nilai Pancasila dalam kehidupan yang berbhineka. Kehidupan di era milenial menuntut implementasi nilai Pancasila untuk dapat menyesuaikan realitas perubahan, khususnya dinamika kehidupan generasi muda, pelajar Indonesia. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 yang mengamanatkan tentang visi dan misi pendidikan di Indonesia melalui profil pelajar Pancasila. Sebuah profil dan harapan masa depan tentang sosok karakter pelajar yang diinginkan oleh bangsa Indonesia melalui kebijakan pemerintah. Menurut Samsul, A mengatakan bahwa profil pelajar pancasila adalah salah satu pelaksaan dari seorang pelajar yang secara terus menerus diharapkan dapat memiliki kemampuan secara global dan berwatak sesuai dengan nilai-nilai dari pancasila.<sup>3</sup>

Melalui konsep profil pelajar Pancasila, pendidikan Indonesia ingin menjadikan pelajar di seluruh pelosok tanah air untuk lebih memahami, menghayati, dan melaksanakan nilai Pancasila. Selain sebagai fundamental

---

<sup>3</sup> Arifin Samsul, "Konsep Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius Di Era Milenial" (Tesis, Purwokerto, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021), <https://repository.uinsaizu.ac.id/12178/>.

bangsa, Pancasila juga menjadi ideologi negara yang telah disepakati bersama oleh para founding fathers bangsa ini. Ideologi negara yang terbuka dan dianut oleh segenap komunitas agama, kekayaan budaya, dan keanekaragaman suku bangsa. Mengurai profil pelajar Pancasila dalam Pendidikan Islam menjadi kajian menarik. Sebab konsep profil pelajar Pancasila baru saja digulirkan oleh pemerintah sebagai upaya penguatan nilai-nilai Pancasila bagi generasi muda. Harapan pelajar Indonesia yang ideal sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila sebagai dasar negara. Penelitian ini ingin memperspektifkan konsep pelajar Pancasila dalam pendidikan Islam. Untuk itu, dalam kaitan ini bagaimana pendidikan Islam melihat profil pelajar Pancasila sebagai harapan perwujudan pelajar yang ideal bagi kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Memahami korelasi antara peserta didik dalam pendidikan Islam dengan idealitas perwujudan profil pelajar Pancasila sebagai generasi penerus bangsa di masa depan.

Bila diperhatikan enam Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 yang meliputi: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2. Berkebhinekaan global; 3. Bergotong royong; 4. Mandiri; 5. Bernalar kritis; 6. Kreatif. Keenam karakter ini menjadi tugas guru penggerak dalam memberikan keteladanan. Bagi Nadiem, sumber daya manusia unggul dan berkarakter yang harus dilahirkan satuan pendidikan adalah individu pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Menurut pendapat Eni, S., Saleh, S & Suyitno, M mengatakan bahwa “Kebijakan Kemendikbudristek perihal penentuan Profil Pelajar Pancasila

yakni salah satu cara Kemendikbudristek saat mewujudkan nawacita Presiden Joko Widodo merupakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). PPK yaitu strategi Pendidikan yang mempunyai maksud utama yaitu menerapkan Nawacita Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla pada sistem pendidikan nasional. Kebijakan PPK ini digabungkan dalam gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM), ialah pergantian cara berfikir, berbuat, dan berkarakter yang lebih unggul."<sup>4</sup>

SMA Pawyatan Daha Kediri adalah salah satu sekolah SMA swasta yang sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka dan merupakan salah satu sekolah penggerak yang ada di Kota Kediri sejak tahun ajaran 2021/2022. Sejak sekolah ini menjadi salah satu sekolah penggerak yang ada di Kota Kediri, sekolah ini juga mulai menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan informasi bahwa Ada 2 tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang telah dilaksanakan di SMA Pawyatan Daha Kediri sebelumnya, yaitu tema kearifan lokal dan gaya hidup berkelanjutan. Dalam implementasinya, tentu saja banyak lika-liku yang dihadapi. Mengingat proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah sesuatu yang baru. Apalagi perubahan karakter peserta didik menjadi salah satu tujuan dari penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini. Perubahan karakter peserta didik

---

<sup>4</sup> Eni Susilawati, Saleh Sarifudin, dan Suyitno Muslim, "Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar," *Jurnal Teknodik* 25, no. 2 (27 Desember 2021): 155–67, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>.

inipun tidak bisa langsung terlihat, akan memerlukan waktu yang cukup lama. Hal ini, pasti akan sangat berpengaruh pada penerapan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah ini.<sup>5</sup> Setelah melakukan observasi awal, peneliti akan melakukan penelitian tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema “Suara Demokrasi” dengan pemilihan ketua dan wakil ketua osis.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“Analisis Perubahan Karakter Peserta Didik Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Studi Kasus di SMA Pawyatan Daha Kediri)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mampu mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka penelitian ini merumuskan masalah :

1. Bagaimana Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Pawyatan Daha Kediri?
2. Bagaimana perubahan karakter peserta didik melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Pawyatan Daha Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Pawyatan Daha Kediri.

---

<sup>5</sup> Aziz Mashudi. Kepala Sekolah SMA Pawyatan Daha Kediri, Senin, 19 Desember 2022, 10.00 WIB

2. Untuk mengetahui perubahan karakter peserta didik melalui Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Pawayatan Daha Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan tentang Pendidikan Agama Islam khususnya perubahan karakter peserta didik melalui penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila. Selain itu, diharapkan juga dapat memberi masukan untuk mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam dan sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk referensi penelitian-penelitian berikutnya, khususnya yang masih berhubungan dengan topik dalam penelitian ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan topik bahasan penelitian ini, yakni tentang Analisis perubahan karakter peserta didik melalui Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Pawayatan Daha Kediri.
- b. Bagi Lembaga Pendidikan, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Pawayatan Daha Kediri.
- c. Bagi Pembaca, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan informasi, wawasan, dan pengetahuan mengenai Analisis

perubahan karakter peserta didik melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, ataupun sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian berikutnya.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Kajian kepustakaan (*literatur review*) mengenai penelitian terdahulu adalah suatu hal yang sangat penting dilakukan sebelum maupun ketika penelitian dilakukan. Peneliti melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan, yakni antara lain :

1. Skripsi berjudul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI SMK NEGERI 2 SALATIGA Tahun Ajaran 2021” yang ditulis oleh Kirana Silkia Maulida, mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Tahun 2022. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa, Melalui implementasi Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila akan membentuk siswa yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Peran guru sebagai teladan siswa sangat penting, karena selain guru berhadapan langsung dengan siswa, guru juga berinteraksi banyak dengan siswa.<sup>6</sup> Letak persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang penerapan atau implementasi profil pelajar pancasila, sedang perbedaannya terletak pada objek penelitian.
2. Tesis berjudul “Konsep Pelajar Pancasila Dalam Prespektif Pendidikan Islam dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius di Era Milenial” yang ditulis oleh Samsul Arifin, Mahasiswa Pascasarjana

---

<sup>6</sup> Kirana Silkia Maulida, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021,” [“eprint\_typename\_skripsi” not defined] (IAIN SALATIGA, 2022), <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/13704/>.

Universitas Negeri Prof. K. H. Saifudin Zuhri Purwokerto, Tahun 2021. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa, Profil pelajar Pancasila dalam perspektif pendidikan Islam mengidealkan manusia Indonesia yang memiliki komitmen terhadap agama, bangsa, dan negaranya. Pelajar Indonesia generasi penerus bangsa di masa depan menjadi manusia yang sempurna (insan kamil) sesuai dengan tujuan pendidikan yang ideal. Melalui penguatan karakter religius akan lahir generasi yang lahir dan batin mencintai agama, bangsa, dan negaranya.<sup>7</sup> Letak persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang penerapan atau implementasi profil pelajar pancasila, sedang perbedaannya terletak pada objek penelitian.

3. Skripsi berjudul, “Peran Guru PAI Dalam Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Menumbuhkan Perilaku Religius Peserta Didik SMP Negeri 4 Pakem Yogyakarta” yang ditulis oleh Sania Natasa, Mahasiswi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Tahun 2020. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa, Peran guru PAI dalam upaya penguatan pendidikan karakter untuk menumbuhkan perilaku religius peserta didik, yaitu sebagai informator, organisator, motivator, pengarah/pembimbing, Inisiator, Transmitter, Fasilitator, Mediator, dan Evaluator.<sup>8</sup> Letak persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang penerapan atau

---

<sup>7</sup> Samsul, “Konsep Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius Di Era Milenial.”

<sup>8</sup> Sania Natasa, “Peran Guru PAI Dalam Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Menumbuhkan Perilaku Religius Peserta Didik SMP Negeri 4 Pakem Yogyakarta,” *Universitan Islam Indonesia Yogyakarta*, 2020, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/28521>.

implementasi penguatan pendidikan karakter, sedang perbedaannya terletak pada objek penelitian.